

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Di era masa kini sistem informasi mengalami perkembangan yang begitu pesat dan mempengaruhi setiap proses bisnis suatu perusahaan. Hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya penggunaan sistem informasi berbasis komputer agar mempermudah perusahaan untuk mengolah dan menyediakan informasi. Kesuksesan sistem informasi ini tentu tidak dapat langsung diikuti oleh usah-usaha kecil lainnya seperti UMKM *handcraft* yang berbeda dengan perusahaan besar. UMKM sendiri memiliki lingkup dan sumber daya yang kecil dalam pengembangan sistem informasi. Keberhasilan dalam suatu sistem informasi bisa dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Sedangkan kegagalan suatu sistem informasi, biasanya terjadi karena tidak terdapat kesesuaian sistem informasi tersebut dengan proses bisnis dan informasi yang diperlukan organisasi (Janson dan Subramanian 1996; Lucas et al. 1988).

Penelitian-penelitian mengenai model kesuksesan yang telah dilakukan di India, Malaysia, Kenya, Inggris, Nigeria dan Australia sudah terbilang cukup akan tetapi penelitian tersebut dilakukan di luar negeri sedangkan di Indonesia sendiri masih jarang terutama di UMKM. Salah satu model kesuksesan yang sering digunakan yaitu model kesuksesan DeLone dan McLean (1992). Model ini merefleksikan ketergantungan dari enam pengukuran

kesuksesan sistem informasi yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kepuasan pemakai (*user statisfaction*), penggunaan (*use*), dampak individu (*individual impact*) dan dampak organisasi (*organizational impact*). Penelitian empiris telah dilakukan di berbagai bidang dan objek penelitian untuk menguji model yang dikembangkan oleh Delone dan McLean (1992) tersebut. Salah satu penelitian empiris itu dilakukan oleh Gable, G.Guy, Darshana Sedera & Taizan Chan (2003). Penelitian dilakukan dengan dua tahap yaitu *exploratory survey (model building)* dan *confirmatory survey (testing validity model)* sehingga menghasilkan model kesuksesan yang baru yaitu model *apriori*. Model *apriori* memiliki sistem informasi dengan lima dimensi dan 42 sub dimensi, model ini juga mengalami tes validasi menghasilkan model baru yang valid dengan empat dimensi yaitu *system quality, information quality, individual impact dan organizational impact*. Model kesuksesan Gable, et al ini lebih mencerminkan kesuksesan di tingkat organisasi.

Penelitian ini dilakukan untuk menguji penerapan model kesuksesan Gable, et al di UMKM Indonesia khususnya pada UMKM *handcraft* di Yogyakarta. Penelitian dilakukan dengan tahap kedua yaitu tahap *confirmatory survey* untuk mengidentifikasi variabel - variabel di dalam model kesuksesan Gable, et al. Hasil dari identifikasi variabel tersebut akan digunakan untuk menguji model kesuksesan di UMKM *handcraft* Yogyakarta. Penelitian juga dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antar

variabel di dalam model kesuksesan menggunakan metode *Structural Equation Modeling*.

### **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah mengidentifikasi bagaimana penerapan model kesuksesan Gable, *et al* di UMKM *handcraft* Yogyakarta dan hubungan antar variabel di dalam model.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- a. Membuat model kesuksesan sistem informasi di UMKM *handcraft* Yogyakarta, melalui identifikasi variabel di dalam model kesuksesan sistem informasi Gable, *et al* (2008).
- b. Menguji model kesuksesan sistem informasi di UMKM *handcraft* Yogyakarta, melalui identifikasi variabel di dalam model kesuksesan sistem informasi Gable, *et al*.

### **1.4. Batasan Masalah**

Batasan masalah diperlukan untuk memfokuskan permasalahan yang ada untuk menghindari hal-hal yang tidak berkaitan dengan topik yang akan dibahas. Batasan masalah yang digunakan sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan di tujuh UMKM *handcraft* Yogyakarta yaitu Bougenvile, Indi Craft, Sanggar Souvenir, Hasta Aji Batik, Sanggar Peni, Bongo Art, Dwiyanto Keramik, Bayu

Furniture, Lume, Mutiara Jati, Yono, Nyukiti Gerabah, Fifin, Widi, Sastro.

b. Penelitian menggunakan tambahan delapan data UMKM gerabah yang di ambil dari penelitian terdahulu atas seijin peneliti. Kedelapan UMKM *handcraft* tersebut adalah Bayu Furniture, Lume, Mutiara Jati, Yono, Nyukiti Gerabah, Fifin, Widi, Sastro.

c. Periode pengumpulan data dari bulan September 2015 sampai bulan November 2015.

d. Penelitian yang dilakukan merupakan *confirmatory survey* dalam menguji model kesuksesan sistem informasi di UMKM Gerabah.